

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian. Jenis atau tipe penelitian yang diambil, dipandang dari segi tujuan yaitu deskriptif.¹

Berdasarkan pendekatan penelitian di atas, penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Menentukan tempat merupakan hal yang penting di dalam penelitian, tempat yang baik akan mempermudah seseorang dalam melakukan penelitian dan juga tempat adalah bukti bahwa seseorang telah melakukan penelitian. Penulis melakukan penelitian di SMP IT Widya Cendekia Kota Serang Jl. 45 RT 01/23 Link. Muntil Kelurahan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 64.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3.

Serang, Kota Serang (Belakang Perumahan Taman Widya Asri).

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai dari pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Januari				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								
6																								

Keterangan:

1. Penetapan judul dan variabel penelitian
2. Bimbingan skripsi
3. Pelaksanaan penelitian
4. Menyebar angket
5. Analisis data hasil penelitian
6. Penulisan laporan hasil penelitian

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Berdasarkan pendekatan penelitian di atas, penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah pada metode ini yaitu dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan.⁴

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi yang akan diteliti adalah siswa-siswi SMP IT Widya

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), 8.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

Cendekia Kota Serang Tahun 2018/2019 yang berjumlah 126 anak.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa/i SMP IT Widya Cendekia Kota Serang

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		Perempuan	Laki-laki
1	7	31	29
2	8	23	22
3	9	8	13
Jumlah		62	64
Total		126	

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan peneliti. Maka sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini ialah kelas VIII SMP IT Widya Cendekia Kota Serang dengan jumlah sebanyak 32 orang.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

1. Variabel Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an

a) Definisi Konsep

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar dengan menyimpan dan menjaga al-Qur'an dalam diri seseorang dengan sungguh-sungguh sebagai upaya untuk melestarikannya melalui kegiatan membaca maupun mendengar.

b) Definisi Operasional

Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an adalah proses mengulang-ulang bacaan al-Qur'an, baik dengan bacaan atau dengan mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diulang kembali tanpa melihat mushaf.

2. Variabel Kecerdasan Intelektual

a) Definisi konsep

Kecerdasan intelektual adalah, kecerdasan yang menuntut pemberdayaan otak, hati, jasmani, dan pengaktifan manusia untuk berinteraksi secara fungsional dengan yang lain.

b) Definisi Operasional

Kecerdasan Intelektual (IQ) merupakan sebuah kecerdasan yang dilihat dari kemampuan logika, analisis, serta rasio seseorang. Bagaimana seseorang itu

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.

mampu menyelesaikan hitungan matematika, kemudian mampu beranalogi secara baik, serta mampu berimajinasi serta memiliki kreasi dan inovasi yang baik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.⁸ Dengan demikian Kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Soal	
		Positif	Negatif
Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an	1. Membaca (Tilawah) sebelum menghafal al-qur'an	1,2,3,4,5	
	2. Menyimakkan (Tasmi') hafalan al-qur'an	6,7,8	
	3. Mendengarkan (Sima'an) hafalan al-qur'an	9,10	
	4. Mengulang (Murojaah) hafalan	11,12	

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 177.

	yang diperoleh		
Kecerdasan Intelektual	1. Kemampuan memecahkan masalah	1,3,4,6	2,5,7
	2. Intelegensi Verbal		
	3. Intelegensi Praktis	8,10,11,13	9,12,14
		15,17	16,18

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kuesioner, dokumentasi. Mengenai hal tersebut akan dikemukakan sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan

pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.⁹

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu informasi tertulis. Di dalam metode dokumentasi peneliti menyelidiki barang atau benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan, dan lain sebagainya.¹⁰

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹¹ Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing item

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 142.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 201.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 147.

diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama. Adapun jawaban dalam pertanyaan tersebut adalah : selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Adapun kriteria penilaian untuk pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pilihan jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk pilihan jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk pilihan jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk pilihan jawaban D diberi skor 1

Adapun kriteria penilaian untuk pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pilihan jawaban A diberi skor 1
- 2) Untuk pilihan jawaban B diberi skor 2
- 3) Untuk pilihan jawaban C diberi skor 3
- 4) Untuk pilihan jawaban D diberi skor 4

2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari range dengan rumus:¹² $R = (H - L) + 1$

Keterangan:

R = Total Range

H = Highest Score (Nilai Tertinggi)

L = Lowest Score (Nilai Terendah)

¹² Tatsbita, *Asyiknya Belajar Statistika*, (Jakarta: Buku Kita, 2013), 25.

- 2) Menentukan jumlah kelas, dengan rumus:¹³

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Banyak kelas

n = Banyaknya data frekuensi

log = Logaritma

- 3) Menentukan panjang kelas (interval), dengan rumus:¹⁴

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = interval kelas

R = Total range

K = Jumlah kelas

- 4) Menghitung mean dengan rumus:¹⁵

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{fi}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

fi = Frekuensi

Σ = Jumlah total

xi = Tanda kelas/ titik tengah interval antara batas kelas atas dengan batas kelas bawah

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 35.

¹⁴ Tatsbita, *Asyiknya Belajar Statistika*, (Jakarta: Buku Kita, 2013), 25

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 54.

- 5) Menghitung median dengan rumus:¹⁶

$$me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b = Batas bawah median/kelas modal, ialah kelas dimana median itu akan terletak

p = Panjang kelas median

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
(dengan tanda kelas lebih kecil dari kelas median)

f = frekuensi kelas median

- 6) Mencari modus dengan rumus:¹⁷

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas modal (interval) dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 53

¹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 52

7) Mencari Standard Deviasi:¹⁸

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(x-\bar{X})^2}{(n-1)}}$$

8) Menghitung χ^2 (chi kuadrat) dengan rumus:¹⁹

$$\chi^2 = \left(\frac{O_i - E_i^2}{E_i} \right)$$

9) Menghitung regresi dengan rumus:²⁰

a) Mencari nilai

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b) Sebelum nilai a diketahui terlebih dahulu mencari nilai b dengan rumus:

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c) Setelah ditemukan nilai a dan b, a baru dimasukkan ke dalam persamaan regresi: $\hat{Y} = a + bX$

10) Menghitung koefisien korelasi product moment dari pearson, dengan rumus:²¹

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah sampel

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 58.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 107.

²⁰ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 262.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 317

Σx = Jumlah seluruh skor x

Σy = Jumlah seluruh skor y

Σxy = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

11) Menetapkan penafsiran korelasi sebagai berikut:²²

0,00 - 0,199 = Sangat rendah

0,20 - 0,39 = Rendah

0,40 - 0,59 = Sedang

0,60 - 0,79 = Kuat

0,80 - 1,00 = Sangat kuat

12) Uji taraf signifikan korelasi:²³

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{1-r^2}$$

13) Menentukan besarnya kontribusi X terhadap Y, dengan

rumus:

$$CD = r^2 \times 100\%^{24}$$

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

²² Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.

²³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), 253.

²⁴ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 99.

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁵

Berbeda dengan hipotesis penelitian, hipotesis statistik yaitu penyajian hipotesis dalam bentuk lambang statistik beserta uraian dalam bentuk kalimat disesuaikan dengan formula statistik *inferensial* yang digunakan, dengan ini formulasi statistik yang akan digunakan adalah statistik parametrik.²⁶

Hipotesis dalam uraian kalimat

H_a: Terdapat perbedaan kecerdasan intelektual siswa yang menerapkan pembelajaran menghafal al-Qur'an dengan siswa yang tidak menerapkan pembelajaran menghafal al-Qur'an.

H₀: Tidak terdapat perbedaan kecerdasan intelektual siswa yang menerapkan pembelajaran menghafal al-qur'an dengan siswa yang tidak menerapkan pembelajaran menghafal al-qur'an

Berikut ini hipotesis yang diajukan oleh peneliti :

H₀ : $r_{xy} = 0$

H_a : $r_{xy} \neq 0$

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

²⁶ Pedoman Penulisan Karya (Serang, Ilmiah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017), 16.